

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan politik para pemegang saham. Pemegang saham, kreditor dan manajer adalah pihak – pihak yang memiliki perbedaan kepentingan dan perspektif berkenaan dengan perusahaan. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditor di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka. Bahkan tidak menutup kemungkinan melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham.

Fama dan French (1998) dalam Wijaya (2010), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan manajemen keuangan menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Sesuatu kombinasi yang optimal atas keempatnya akan memaksimumkan nilai perusahaan

yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham (Hasnawati, 2005).

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Wijaya dkk, 2010). Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan resiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005). Bagi beberapa perusahaan, aktifitas investasi merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan sebagian besar, atau seluruhnya tergantung pada hasil yang dilaporkan pada bagian ini. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Dalam hal ini, perusahaan diharapkan pada keputusan tentang berapa dana yang harus diinvestasikan pada aktiva lancar dan aktiva tetap serta pos – pos yang terkait dengan aktiva lain-lain perusahaan. Maka dengan aktiva yang tersedia perusahaan harus dapat menghasilkan laba (Wijaya dkk, 2010).

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang di hubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang atau modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan di gunakan, tingkat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi

dasar menentukan *required return* yang diinginkan (Hasnawati, 2005). Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal atau laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal atas penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan .

Selain keputusan investasi dan pendanaan, keputusan pembagian dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, dimana dividen pengambilan yang akan di terimanya atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan harapan pembagian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan perusahaan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya, sehingga kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan di sisi yang lainnya (Wijaya dkk, 2012).

Nilai perusahaan dapat ditentukan dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

Nilai perusahaan ditentukan oleh profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan oleh perusahaan (Subramanyam, 1996 dalam Rachmawati, 2007). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko dan Soebintoro, 2007).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya (Hasnawati 2005) dengan objek penelitian dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan di BEJ dan menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Wijaya dkk (2010) menguji Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Kinerja terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti terkait untuk menguji “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) dan Leli Amanah Rakhimasyah (2011). Dengan

menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian tersebut dan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Leli Amanah Rakhimayah (2011) mengenai “ pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan” dan penelitian dari Wijaya dkk (2010) mengenai “pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan”. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menambahkan satu variabel yaitu profitabilitas, perusahaan yang membagikan dividen kas secara berturut – turut dari tahun 2010-2014.

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen kas pada periode penelitian selama 5 tahun, yaitu 2010 – 2014 dan peneliti hanya menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

### **D. Tujuan Masalah Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk:

1. Untuk menguji keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Investor

Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

#### b. Bagi Manajer Keuangan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

#### c. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan, serta sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.